

STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN MELALUI PENDIDIKAN LINGKUNGAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI SDN 2 MUNCANGKOPONG

Ulfi Jefri, Alimatul Jannah², Siti Nurpusilah³, Viko Rahmatullah⁴, Rian Nur Wahid⁵, Imam Jagat Ramadhan⁶

Universitas Bina Bangsa

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

² PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

³ Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

⁴ Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

⁵ Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

⁶ Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Bina Bangsa

Jalan Raya Serang – Jakarta KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Indonesia

Ulfijefri.binabangsa@gmail.com ¹, alimatuljannah14@gmail.com ², sitinurpusilah@gmail.com ³,
rahmatullahviko@gmail.com ⁴, riannurwahid104@gmail.com ⁵, ramadhanjgt11@gmail.com ⁶

Abstract

A clean, healthy, and comfortable school environment is an important factor in supporting the teaching and learning process and in developing students' character and environmental awareness. This study aims to increase elementary school students' awareness of maintaining the cleanliness and sustainability of the school environment through educational activities and direct practice. The method used was a participatory approach involving environmental education, community service activities, waste sorting, and the reduction of inorganic waste volume through compacting using a simple plastic-press tool called EcoPress. The results showed an increase in students' knowledge, concern, and participation in maintaining the cleanliness of the school environment. In addition, the activities contributed to creating a cleaner, greener, and more comfortable learning environment, thereby supporting the development of an environmentally conscious culture within the school. This activity is expected to serve as a sustainable step toward developing students' character and responsibility for environmental preservation from an early age.

Keywords: school environment¹; elementary school²; environmental cleanliness³; environmental education⁴; ecopress⁵.

Abstrak

Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman merupakan faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar serta membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah melalui kegiatan edukasi dan praktik langsung. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berupa sosialisasi, kerja bakti, pemilahan sampah, serta pengurangan volume sampah anorganik melalui pemadatan menggunakan alat *ecopress*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kepedulian, dan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, tercipta lingkungan belajar yang lebih bersih, hijau, dan nyaman sehingga mendukung terciptanya budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah berkelanjutan dalam membangun karakter siswa yang bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan sejak usia dini.

Kata Kunci: lingkungan sekolah¹; sekolah dasar²; kebersihan lingkungan³; Pendidikan lingkungan⁴; *ecopress*⁵.

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik [1]. Oleh karena itu, kualitas lingkungan sekolah perlu dijaga secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, antara lain melalui sosialisasi pengelolaan sampah, kegiatan kebersihan, penghijauan, dan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia sekolah dasar [2].

Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah pengelolaan sampah, terutama sampah plastik, yang perlu dikelola dengan baik sejak dari sumbernya. Pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membangun pengetahuan mengenai jenis sampah, pemilahan, dan prinsip reduce, reuse, recycle (3R), serta sikap peduli lingkungan [3]. Keterlibatan langsung peserta didik, termasuk keteladanan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta pendekatan partisipatif seperti simulasi pengelolaan sampah, menjadi aspek penting dalam membangun kebiasaan peduli lingkungan sejak dini [4].

Meskipun demikian, hasil pelaksanaan program dapat berbeda antar sekolah [5], tergantung metode penyampaian, tingkat pengetahuan peserta didik, keterlibatan warga sekolah, dan keberlanjutan kegiatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kepedulian lingkungan perlu disertai kegiatan praktik sederhana yang dapat dilakukan langsung oleh peserta didik.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung upaya tersebut adalah EcoPress, yaitu alat press sederhana untuk memadatkan botol dan kaleng plastik bekas secara utuh [6], yang mengarahkan peserta didik untuk mengenali jenis sampah, memilah, dan mempraktikkan pemadatan sampah anorganik, sehingga menggabungkan penyampaian materi dengan pengalaman langsung dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Permasalahan tersebut menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah melalui EcoPress, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai kebersihan lingkungan, pemilahan dan pengelolaan sampah, serta mendorong perilaku peduli lingkungan [7]. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik maupun pihak sekolah dalam membangun kebiasaan menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan EcoPress menjadi bentuk pengabdian yang relevan untuk mendukung peningkatan kualitas lingkungan sekolah melalui pendekatan edukatif dan

partisipatif, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, aman, dan nyaman.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengkaji penelitian mengenai upaya menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dasar. Artikel diperoleh dari database Google Scholar, Scopus, dan Garuda dengan rentang publikasi tahun 2020–2026, dengan kriteria inklusi berupa artikel penelitian empiris yang membahas lingkungan sekolah, pendidikan lingkungan, kebersihan sekolah, pengelolaan sampah, penghijauan, Program Adiwiyata, maupun PHBS pada jenjang sekolah dasar. Artikel yang tidak relevan, tidak tersedia teks lengkap, atau berupa artikel ulasan dikeluarkan dari analisis.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik setiap penelitian, meliputi tujuan, metode, subjek, dan hasil [8], kemudian disintesis untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas lingkungan sekolah, efektivitas program, serta kelebihan, keterbatasan, dan peluang penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Lingkungan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, jenis sampah, pemilahan, pengurangan plastik, serta pemanfaatan sampah plastik melalui EcoPress [9], menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan tanya jawab dan diskusi.

Siswa diberikan kesempatan menyampaikan pengalaman mereka menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta contoh permasalahan lingkungan yang sering ditemukan, seperti sampah plastik yang dibuang sembarangan. Siswa menunjukkan ketertarikan dan aktif dalam tanya jawab. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi pemilahan sampah berdasarkan karakteristiknya, kemudian praktik penggunaan alat EcoPress sebagai bentuk pemanfaatan sampah plastik yang telah dikumpulkan.

Praktik Penggunaan Alat EcoPress

Praktik penggunaan alat EcoPress dilakukan secara langsung dengan melibatkan siswa. Botol dan kaleng plastik bekas dikumpulkan dan dipilah. Botol/kaleng kemudian dimasukkan secara utuh ke dalam alat EcoPress dan ditekan hingga kempes dan padat sehingga volumenya berkurang signifikan. Siswa mengikuti setiap tahap proses dengan pendampingan untuk memastikan penggunaan alat yang benar dan aman, serta

terlibat aktif dalam proses pemadatan sampah anorganik [10].

Hasil praktik menunjukkan bahwa alat EcoPress dapat memadatkan botol dan kaleng plastik bekas sehingga volumenya berkurang dan lebih mudah dikelola. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar mengenai pengelolaan sampah anorganik berbasis teknologi tepat guna serta pentingnya mengurangi volume sampah plastik secara lebih efisien.



Sumber: Penulis, 2026

Gambar 1. Proses Penggunaan Alat EcoPress Perubahan Pengetahuan dan Kepedulian Siswa

Hasil pengamatan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan perubahan pemahaman siswa mengenai kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Sebelum kegiatan, sebagian siswa belum memahami perbedaan sampah organik dan anorganik serta cara pemanfaatan sampah plastik [11]. Setelah diberikan materi dan praktik, siswa mampu menjelaskan jenis sampah, cara pemilahan, dan tahapan dasar penggunaan alat EcoPress, serta menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pengelolaan sampah berbasis praktik.

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi siswa, tanya jawab, dan kemampuan praktik, dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah sederhana.

Peran Guru dan Warga Sekolah

Keberhasilan kegiatan juga dipengaruhi oleh dukungan guru dan warga sekolah, yang berperan mendampingi siswa dan memberikan penguatan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten [12]. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi bagian dari pembiasaan perilaku peduli lingkungan di sekolah, bukan hanya pengetahuan sesaat.



Sumber: Penulis, 2026

Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa KKM, Siswa, dan Pihak Sekolah Setelah Pelaksanaan Kegiatan EcoPress

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan penyampaian materi dengan praktik langsung membantu siswa memahami permasalahan lingkungan secara lebih konkret, di mana ceramah dan diskusi memberikan dasar pengetahuan, sedangkan simulasi dan praktik EcoPress memberikan pengalaman langsung menerapkannya.

Penggunaan alat EcoPress memberikan alternatif sederhana dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah. Siswa tidak hanya mengetahui bahwa sampah plastik dapat mencemari lingkungan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung mengurangi volume sampah anorganik menggunakan alat EcoPress [6], yang mendorong sikap tanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan.

Keterlibatan aktif siswa menjadi faktor penting keberhasilan pengabdian, karena siswa yang terlibat langsung dalam pemilahan dan penggunaan EcoPress memperoleh pengalaman berbeda dibandingkan pembelajaran teori [13]. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan sebaiknya dilakukan berkelanjutan dengan mengombinasikan edukasi, pembiasaan, dan praktik langsung [11].

Dukungan guru dan warga sekolah diperlukan untuk mempertahankan hasil kegiatan melalui pembiasaan memilah sampah dan menjaga kebersihan secara konsisten [14]. Dengan dukungan tersebut, EcoPress berpotensi menjadi bentuk edukasi lingkungan yang sederhana, mudah diterapkan, dan dapat dikembangkan pada kegiatan sekolah berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui pendidikan lingkungan dan pengelolaan sampah di SDN 2 Muncangkopong menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dapat meningkatkan pengetahuan, kepedulian, dan keterlibatan siswa

dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Penyampaian materi melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi memberikan pemahaman mengenai kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, sedangkan praktik EcoPress memberikan pengalaman langsung yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.

Keberlanjutan kegiatan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan guru dan warga sekolah dalam membiasakan pemilahan sampah, pengurangan plastik, dan pemanfaatan kembali sampah secara konsisten [15]. Kegiatan EcoPress dapat dikembangkan sebagai bentuk pendidikan lingkungan yang sederhana dan aplikatif untuk mendukung lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moh Abdul Aziz and Ridho Riyanto, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Al-ATHFAL J. Pendidik. Anak*, vol. 6, no. 2, pp. 254–268, 2025, doi: 10.46773/alathfal.v6i2.2075.
- [2] R. Nursolehah and Rahmiati, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Penerapan Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3(2), 524–532, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- [3] I. G. Ngurah et al., "Pengelolaan Sampah Melalui Pelatihan Ecobric k untuk Meningkatkan Pemahaman Lingkungan Siswa di SMPN 3 Manggis Kabupaten Karangasem," *J. Abdimas Mandiri Vol.*, vol. 8, no. 3, pp. 292–299, 2024.
- [4] I. Hermawan, F. N. Mahmudah, M. Pendidikan, U. A. Dahlan, M. Pendidikan, and U. A. Dahlan, "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Muhammadiyah Nitikan Ihsan," vol. XI, no. April, pp. 34–44, 2023.
- [5] F. T. Zulfayanti and Supriyanto, "Eksplorasi penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan tentang pengelolaan sampah 3R pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar," *Penelit. Pendidik. Guru Sekol. dasar*, no. 1, pp. 2727–2741, 2024.
- [6] L. A. N. Fajriah, J. Elsabilla, S. Nuraini, G. S. Rahmawati, and A. Yoga, "Inovasi Eco-Green Bottle Press sebagai Solusi Teknologi Tepat Guna dalam Reduksi Volume Sampah Plastik Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Eco-Green Bottle Press Innovation as an Appropriate Technology Solution for Reducing Plastic Waste Volume through Commu," vol. 3, no. April, 2026.
- [7] W. Hidayati, Z. Az Zahroh, N. Sevirasari, D. Primayuri, D. Sundari, and D. P. Purba, "Sosialisasi 'Generasi Cinta Lingkungan' untuk Menumbuhkan Pemahaman dan Kepedulian terhadap Lingkungan di SMP Negeri 1 Kedungbanteng," *PengabdianMu J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 5, pp. 1118–1125, 2025, doi: 10.33084/pengabdianmu.v10i5.9330.
- [8] R. Nursolehah and Rahmiati, "Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3(2), 524–532, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- [9] Annafi et al., "Sosialisasi dan Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik dalam Menanamkan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar," *Marsipature Hutanabe J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 01, pp. 28–35, 2026.
- [10] A. Aguswin, A. Akromusyuhada, P. Sukandi, and D. A. Syah, "Pengelolaan Sampah di SMP Negeri 2 Cikarang Pusat , Kabupaten Bekasi," *Indones. J. Soc. Engagem.*, vol. 5, no. 2, pp. 94–105, 2024.
- [11] D. Sefty Framita, T. Natasyannisa, M. D. Firdaus, V. Afriyanti, N. Hidayati, and M. Kamilah, "Edukasi Pengelolaan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Membentuk Generasi Peduli Lingkungan," *Semin. Nas. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, pp. 15–19, 2025, doi: 10.30656/senama.v2i.73.
- [12] R. M. Simatupan et al., "PENGUATAN BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM GREEN SCHOOL DI SDN DUKUH KUPANG V SURABAYA," pp. 257–264.
- [13] N. Alfina Nurhaliza, Muhammad Mona Adha, "Pengaruh Kegiatan Jumat Bersih Terhadap Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 60–70, 2023.
- [14] I. N. S. A. Putra and N. P. B. W. Antrari, "Membentuk Generasi Peduli Lingkungan: Strategi Edukasi Pemilahan Sampah Di Sekolah Dasar 27 Pemecutan," vol. 6, no. 2, pp. 2238–2243, 2025.
- [15] E. Pujiastuti, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI DI UPTD SD NEGERI KECAMATAN PAMULANG," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 6, no. 2, p. 700, 2021, doi: 10.36418/syntax-literate.v6i2.2022.